

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Risiko yang teridentifikasi dalam kondisi pandemi covid-19 yaitu keterlambatan datangnya sapi potong, kenaikan harga bahan baku daging impor, penurunan kualitas atau kerusakan mutu daging saat pengangkutan dan penerimaan, tidak diterapkan dengan baik sanitasi dan higienitas dalam penanganan daging impor dan distribusi, peralatan tidak disterilisasi dan tidak ada upaya sanitasi dan disinfeksi, tidak ada upaya screening pada pekerja sebelum melakukan pemotongan ternak, tidak ada penerapan *physical distancing*, pekerja tidak tertib menggunakan APD sesuai dengan protokol kesehatan, permintaan daging menurun, dan target penjualan tidak tercapai.
2. Risiko prioritas terdiri dari risiko kenaikan harga bahan baku (sapi potong dan daging *import* beku), keterlambatan datangnya sapi potong dan daging import beku, sapi tidak dipuaskan minimal 12, sapi terkena penyakit, tidak ada penerapan *physical distancing*, petugas penyembelih tidak menggunakan APD sesuai dengan protokol kesehatan, ruang penanganan daging yang kotor, *higiene* dan sanitasi tidak diterapkan dengan baik, risiko penurunan atau ketidaktabilan suhu dan protokol kesehatan tidak diterapkan dengan baik.
3. Risiko prioritas yang digambarkan berada pada kuadran I dan kuadran II yang berarti bahwa tindakan pengelolaan dapat dilakukan dengan menghindari dan mengendalikan atau mengurangi risiko.

4. Mitigasi risiko dapat dilakukan dengan melakukan monitoring dan pengawasan disetiap rantai proses bisnis, penerapan protokol kesehatan, menyediakan fasilitas terutama sesuai dengan protokol kesehatan, memberikan pelatihan dan pengawasan pada pekerja terakit dengan kesejahteraan hewan, sanitasi dan higienitas, menyiapkan stok aman, melakukan program efisiensi biaya, dan pemberian sanksi bagi para pekerja yang melanggar aturan covid-19.

5.2 Saran

1. Saran untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode *House of Risk* (HOR) karena variabel yang digunakan hanya dua sehingga memudahkan dalam pengumpulan data, teori dari metode tersebut juga banyak perkembangan, dan banyak penelitian yang menggunakan metode tersebut untuk menganalisis risiko.
2. Diharapkan pada penelitian menggunakan *Risk Assessment Matrix* dan didukung dengan Diagram Pareto karena lebih jelas dalam mengkategorikan risiko prioritas sehingga mudah menganalisis saran mitigasi risiko tersebut.
3. Diharapkan untuk masyarakat dan pekerja di PD. RPH Surya tertib mematuhi protokol kesehatan yang telah diberikan oleh pemerintah daerah. Bagi pemerintah disarankan untuk memberikan kebijakan sesuai dengan yang terjadi di lapangan.